

DAFTAR TABEL

Tabel II.1. Sumber pustaka	27
Tabel III.1. Definisi operasional	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar III. 1. Bagan Alur Tahapan Literatur Review.....	30
Gambar III.2. Tahapan Studi Literatur	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Pernyataan Persetujuan Unggah E repository

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI E-REPOSITORY

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Jesuina Istinah Matos

NPM : 20700142

Program Studi : Pendidikan Dokter

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa hasil penelitian dengan judul: STUDI LITERATUR HUBUNGAN ANTARA STATUS GIZI DENGAN TERJADINYA DISMENORE DAN CARA PENANGANANNYA PADA REMAJA PUTRI (*Melalui review jurnal periode 2014-2021*).

Bersedia untuk dimuat di dalam E-REPOSITORY Universitas Wijaya Kusuma Surabaya dan dimanfaatkan untuk masyarakat luas.

Surat pernyataan persetujuan ini digunakan sebagaimana diperlukan.

Surabaya, 13 Juli 2023

Yang membuat pernyataan,



Jesuina Istinah Matos

NPM. 20700142

Keterangan :

Surat pernyataan ini harap diserahkan kepada petugas di Kesekretariaan Unit Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Publikasi (UPPP)

Lampiran 2 : Surat Pernyataan Keaslian Tulisan

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Saya:

Nama : Jesuina Istinah Matos

NPM : 20700142

Program Studi : Pendidikan Dokter

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir yang saya tulis dengan judul “ **Studi Literatur Hubungan Antara Status Gizi Dengan Terjadinya Dismenore Dan Cara Penanganannya Pada Remaja Putri (Melalui Review Jurnal Periode 2014-2021)**” benar benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila di kemudian hari dapat dibuktikan bahwa Tugas Akhir ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 17 April 2023

Yang Membuat Pernyataan,



Jesuina Istinah Matos

NPM. 20700142

Lampiran 3 : Surat Pernyataan Persetujuan Unggah Majalah/Jurnal

PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH JURNAL

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Jesuina Istinah Matos

NPM : 20700142

Program Studi : Pendidikan Dokter

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa hasil penelitian dengan judul: STUDI LITERATUR HUBUNGAN ANTARA STATUS GIZI DENGAN TERJADINYA DISMENOIRE DAN CARA PENANGANANNYA PADA REMAJA PUTRI (*Melalui review jurnal periode 2014-2021*).

Bersedia untuk dimuat di dalam majalah atau jurnal ilmiah atas nama pembimbing dengan tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti.

Surabaya, 13 Juli 2023

Yang membuat pernyataan,




Jesuina Istinah Matos

NPM. 20700142

Keterangan :

Surat pernyataan ini harap diserahkan kepada petugas di Kesekretariaan Unit Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Publikasi (UPPP)

Lampiran 4: Lembar Konsultasi Penelitian Tugas Akhir


YAYASAN WIJAYA KUSUMA
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIT PENELITIAN, PENGABDIAN MASYARAKAT DAN PUBLIKASI
 Jln. Dukuh Kupang XXV/54, Surabaya Telp/Fax. 5666331-5614001


Form TA 01

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI


Nama: Jenina Istinah Mator
 NPM: 20700142
 Judul Skripsi: Hubungan antara Status Gizi dengan Terjadinya Demamifore dan cara Pengobatannya pada Penyakit Putri (Melalui Review Jurnal, Periode dr. Nugroho Eko Wirawan Buchanio, M.Si)

Dosen Pembimbing: _____ (Mendit/Umum/Pendamping)

Topik Pembahasan			Alternatif Topik Pembahasan		
Bulan	Topik pembahasan	Tanda Tangan Dosen Pembimbing	Bulan	Topik pembahasan	Tanda Tangan Dosen Pembimbing
10 Oktober	Pengapan judul	<i>[Signature]</i>	30 Desember	Revisi proposal	<i>[Signature]</i>
12 Oktober	Pemilihan variabel penelitian/Studi Literatur	<i>[Signature]</i>	20 Maret 2023	Revisi BAB II	<i>[Signature]</i>
19 Oktober	Latar belakang penelitian/Studi Literatur	<i>[Signature]</i>	29 Maret 2023	Revisi BAB IV	<i>[Signature]</i>
01 November	Tarapan pustaka	<i>[Signature]</i>	01 April 2023	Kumpulan dan nota	<i>[Signature]</i>
16 November	Kerangka konsep studi literatur/ penelitian dan pengobatannya	<i>[Signature]</i>			


YAYASAN WIJAYA KUSUMA
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIT PENELITIAN, PENGABDIAN MASYARAKAT DAN PUBLIKASI
 Jln. Dukuh Kupang XXV/54, Surabaya Telp/Fax. 5666331-5614001

Bulan	Topik pembahasan	Tanda Tangan Dosen Pembimbing	Bulan	Topik pembahasan	Tanda Tangan Dosen Pembimbing
20 Maret 2023	Metode penelitian/Studi Literatur	<i>[Signature]</i>			
29 Maret 2023	Pengumpulan data	<i>[Signature]</i>			
05 April 2023	Hasil penelitian/Studi Literatur dan pembahasan	<i>[Signature]</i>			
	Hasil penelitian/Studi Literatur dan pembahasan	<i>[Signature]</i>			
	Hasil penelitian/Studi Literatur dan pembahasan	<i>[Signature]</i>			
	Kesimpulan, saran dan daftar pustaka	<i>[Signature]</i>			
	Kesimpulan, saran dan daftar pustaka	<i>[Signature]</i>			
	Kesimpulan, saran dan daftar pustaka	<i>[Signature]</i>			
	Artikel hasil penelitian/Studi Literatur untuk publikasi	<i>[Signature]</i>			
	Artikel hasil penelitian/Studi Literatur untuk publikasi	<i>[Signature]</i>			
	Artikel hasil penelitian/Studi Literatur untuk publikasi	<i>[Signature]</i>			


YAYASAN WIJAYA KUSUMA
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIT PENELITIAN, PENGABDIAN MASYARAKAT DAN PUBLIKASI
 Jln. Dukuh Kupang XXV/54, Surabaya Telp/Fax. 5686531-5614001


Form TA.05

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama: Jesrina Istina Nator
 NPM: 20700149
 Jumlah Skripsi: 1
 Dosen Pembimbing: dr. Hephani Unggawati, Sp. PT - K

Judul Skripsi: Literatur Review: Hubungan antara Status Gizi dengan terjadinya Dismore dan cara penanganannya pada Kemaya Putri (Relasi: Review Jurnal periode 2014-2021)
(Metode/Usaha/Pembinaan)

Topik Pembahasan			Alokasi Topik Pembahasan		
Bulan	Topik pembahasan	Tanda Tangan Dosen Pembimbing	Bulan	Topik pembahasan	Tanda Tangan Dosen Pembimbing
14 Oktober	Pengisian judul	<i>[Signature]</i>	08 Dec 2021	Ujian Proposal	
16 Oktober	Pengisian judul				
16 Oktober	Pengisian judul				
16 Oktober	Perubahan variabel penelitian/Studi Literatur	<i>[Signature]</i>			
16 Oktober	Perubahan variabel penelitian/Studi Literatur				
16 Oktober	Perubahan variabel penelitian/Studi Literatur				
08 November	Latar belakang penelitian/Studi Literatur	<i>[Signature]</i>			
08 November	Latar belakang penelitian/Studi Literatur				
08 November	Latar belakang penelitian/Studi Literatur				
08 November	Latar belakang penelitian/Studi Literatur				
08 November	Tinjauan pustaka	<i>[Signature]</i>			
08 November	Tinjauan pustaka				
08 November	Tinjauan pustaka				
08 November	Tinjauan pustaka				
	Topik pembahasan V				
	Kerangka konsep studi literatur/penelitian dan hipotesisnya				
	Kerangka konsep studi literatur/penelitian dan hipotesisnya				
	Kerangka konsep studi literatur/penelitian dan hipotesisnya				


YAYASAN WIJAYA KUSUMA
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIT PENELITIAN, PENGABDIAN MASYARAKAT DAN PUBLIKASI
 Jln. Dukuh Kupang XXV/54, Surabaya Telp/Fax. 5686531-5614001

Bulan	Topik pembahasan	Tanda Tangan Dosen Pembimbing	Bulan	Topik pembahasan	Tanda Tangan Dosen Pembimbing
06 April 2021	Metode penelitian/Studi Literatur	<i>[Signature]</i>			
06 April 2021	Metode penelitian/Studi Literatur				
06 April 2021	Metode penelitian/Studi Literatur				
10 April 2021	Pengumpulan data	<i>[Signature]</i>			
10 April 2021	Pengumpulan data				
10 April 2021	Pengumpulan data				
13 April 2021	Hasil penelitian/Studi Literatur dan pembahasan	<i>[Signature]</i>			
13 April 2021	Hasil penelitian/Studi Literatur dan pembahasan				
13 April 2021	Hasil penelitian/Studi Literatur dan pembahasan				
	Topik pembahasan IX				
	Konsep, saran dan daftar pustaka				
	Konsep, saran dan daftar pustaka				
	Konsep, saran dan daftar pustaka				
	Topik pembahasan X				
	Artikel hasil penelitian/Studi Literatur untuk publikasi				
	Artikel hasil penelitian/Studi Literatur untuk publikasi				
	Artikel hasil penelitian/Studi Literatur untuk publikasi				

Lampiran 5: Jurnal

5

Journal Of Literature Review

HUBUNGAN ANTARA STATUS GIZI DENGAN TERJADINYA DISMENEOR DAN CARA PENANGANANNYA PADA REMAJA PUTRI (MELALUI REVIEW JURNAL PERIODE 2014-2021)

*The Relationship between Nutritional Status, the Incidence of Dysmenorrhea and How to handle it in Adolescent Girls (Through Journal reviews period : 2014-2021)*Jesaina Istinah Matos¹, Nugroho Eko Wirawan Budianto², Stephani Linggawan³
Program Studi Pendidikan Dokter

Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

ABSTRAK

Remaja yaitu pada saat seseorang tersebut mulai menunjukkan adanya indikasi kematangan pada organ seksualnya sehingga pada remaja putri akan mengalami menstruasi. Status gizi remaja perempuan sangat mempengaruhi pada terjadinya menstruasi, sehingga adanya keluhan-keluhan yang akan dirasakan semasa fase tersebut, keluhan-keluhan tersebut dinamakan dismenore. Dismenore dipengaruhi oleh status gizi seseorang. Tujuan Penelitian: mengetahui hubungan antara status gizi dengan terjadinya dismenore dan penanganannya pada remaja putri (melalui review jurnal periode 2014-2021). Penyajian data bersifat deskriptif dengan mengumpulkan data pada jurnal, textbook atau sumber lain yang sudah diterbitkan dengan melakukan pendekatan secara meta-analisis. Data diperoleh dari 25 sumber referensi dengan hasil yang didapatkan bahwa terdapat hubungan antara status gizi dengan terjadinya dismenore dengan cara penanganannya pada remaja putri. Didapatkan persentase 84% untuk literatur yang mendukung adanya hubungan antara status gizi dengan terjadinya dismenore. Sedangkan 16% untuk literatur yang tidak menyetujui bahwa adanya hubungan antara status gizi dengan terjadinya dismenore. Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa : 1) terdapat hubungan antara status gizi (*overweight* dan *underweight*) terhadap terjadinya dismenore, 2) dapat disimpulkan bahwa banyak remaja yang melakukan penanganan pada dismenore dengan minum obat-obatan Pereda nyeri (NSAID).

Kata Kunci: Status Gizi, Dismenore, Cara Penanganan

ABSTRACT

Adolescents, namely when a person begins to show indications of maturity in their sexual organs so that young women will experience menstruation. The nutritional status of adolescent girls greatly influences the occurrence of menstruation, so there are illnesses that will be felt during this phase, these illnesses are called dysmenorrhea. Dysmenorrhea is influenced by a person's nutritional status. Research Objectives: to determine the relationship between nutritional status and the incidence of dysmenorrhea and its treatment in adolescent

kurang. Pada remaja dengan status gizi yang kurang selain dapat menimbulkan permasalahan pada fungsi reproduksinya, hal tersebut dapat menimbulkan dampak terjadinya dismenore sehingga disarankan akan lebih baik pada remaja putri diperbaiki asupan nutrisinya (Syafriani, 2021). Namun disisi lain seseorang dengan gizi yang lebih mempunyai faktor resiko dismenore. Permasalahan gizi pada remaja timbul dikarenakan ketidakseimbangan asupan gizi yang dikonsumsi dengan yang disarankan (Kartika et al., 2014). Minimnya asupan energi (kalori) dan zat gizi yang diterima oleh tubuh untuk menjaga kesehatannya yang dimana tidak sesuai dengan keperluan tubuh sehingga dapat menyebabkan gizi buruk. Kebiasaan pada remaja putri adalah sering diet dan membatasi sendiri asupan nutrisi mereka sehingga tanpa disadari dapat menyebabkan kelelahan dan sulit untuk memenuhi kebutuhan gizi harian. Selain remaja yang mempunyai gizi lebih disebabkan karena sering mengonsumsi makanan cepat saji (*fast food*) sehingga jumlah energi yang masuk (*energy intake*) akan berlebih (Kartika et al., 2014).

Penanganan dismenore diberikan untuk menghilangkan rasa sakit. Banyak remaja yang memilih beristirahat untuk menghilangkan rasa nyerinya, selain dengan beristirahat ada sebagian remaja yang menggunakan kompres botol pada perutnya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Susiloningtyas, 2018 dengan judul Hubungan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Dismenore Dengan Sikap Penanganannya menyatakan penggunaan kompres kain atau handuk panas atau botol panas pada bagian yang dirasakan nyeri, umumnya di abdomen dan punggung bagian bawah, juga disarankan untuk mandi air hangat, minum minuman hangat serta penggunaan obat pereda nyeri dapat membantu mengurangi dismenore pada remaja putri.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Shinta Amalia Kartika, Yulia Lanti R. D., Rosalia Sri Hidayati dalam jurnal berjudul hubungan antara status gizi dengan derajat dismenore pada siswi SMA Negeri 1 Surakarta menyebutkan bahwa terdapat hubungan bermakna antara status gizi dengan terjadinya dismenore. Hal ini disebabkan adanya ketidakseimbangan nutrisi yang dikonsumsi dengan pola gizi yang dianjurkan. Adapun hal lain yaitu remaja sering kali membatasi diri untuk mengonsumsi makanan. Namun pada penelitian yang dilakukan oleh Dita Trimayarsi Kadar Kuswandi dalam jurnal berjudul hubungan usia *menarche* dan status gizi siswi kelas 2 dengan kejadian dismenore bahwa berdasarkan penelitian yang dilakukan dan peneliti menarik kesimpulan tidak ada hubungan yang bermakna antara status gizi siswi kelas 2 dengan kejadian dismenore, hal tersebut dikarenakan siswi yang mengalami dismenore lebih banyak (91.2%) terjadi pada status gizi yang normal.

Berdasarkan pemaparan data dan penjelasan dari beberapa penelitian adanya perbedaan data dan pendapat. Dari perbedaan data ini membuat penulis tertarik untuk membahas dan meninjau kembali mengenai hubungan antara status gizi dengan terjadinya dismenore pada beberapa jurnal tersebut. Penelitian ini menggunakan *Literatur Review* dengan mengambil dan menelaah beberapa hasil penelitian yang membahas mengenai hubungan antara status gizi dengan terjadinya dismenore dan penanganannya pada remaja putri.

Oleh sebab itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara status gizi dengan terjadinya dismenore dan penanganannya pada remaja putri.

METODE PENELITIAN

Metode Penulisan

Penulisan studi ini menggunakan metode *Literature review* (Kajian Pustaka) atau studi literatur dengan Mengkaji, mengidentifikasi, mengevaluasi dan menginterpretasikan

girls (through journal reviews for the 2014-2021 period). Presentation of data is descriptive by collecting data from journals, textbooks or other sources that have been published using a meta-analysis approach. Data were obtained from 25 reference sources with the results obtained that there was a relationship between nutritional status and the incidence of dysmenorrhea and the way it was handled in adolescent girls. Obtained a percentage of 84% for the literature that supports the relationship between nutritional status and the incidence of dysmenorrhea. Meanwhile, 16% for the literature does not agree that there is a relationship between nutritional status and the incidence of dysmenorrhea. Though the results of this analysis it can be concluded that: 1) there is a relationship between nutritional status (*overweight* and *underweight*) to the occurrence of dysmenorrhea, 2) it can be concluded that many adolescents treated their dysmenorrhea by taking pain relievers (NSAID).

Keyword: Nutritional Status, Dysmenorrhea, How to handle it

PENDAHULUAN

Remaja merupakan periode dimana seseorang individu bertumbuh dari fase anak-anak menuju dewasa. Menurut *World Health Organization* (WHO) 2002, kriteria masa remaja pada perempuan dan laki-laki berbeda yaitu, pada perempuan kriteria usianya dimulai dari 15-18 tahun kemudian pada laki-laki 17-19 tahun. Sedangkan standar usia masa remaja akhir pada perempuan yaitu dari usia 18-21 tahun. Adapun perubahan pada fisik, psikis maupun sosial yang dimana disebut sebagai masa pubertas. Pada remaja putri akan mengalami salah satu tanda pubertas yaitu menstruasi. Menstruasi merupakan perdarahan siklus yang berlangsung pada perempuan selama masa reproduksi dalam kehidupan mereka sebagai indikasi bahwa organ reproduksi sudah berfungsi dengan baik. Pada perempuan menstruasi pertama disebut sebagai *menarche*. *Menarche* sendiri adalah menstruasi pertama yang terjadi pada seorang perempuan (Ambarwati, 2021)

Bagi beberapa perempuan pada saat menstruasi akan selalu ada gangguan yang terjadi dan dismenore merupakan salah satu dari gangguan tersebut. Dismenore merupakan nyeri panggul yang terjadi pada perempuan saat menstruasi. Adapun keluhan lain yang disertai pada saat menstruasi yaitu mual, muntah, mudah lelah dan nyeri payudara (Purwono et al., 2020)

Kejadian dismenore secara global didapatkan bervariasi dari 20% hingga 90% (De Sanctis dkk, 2015). Angka tertinggi telah dilaporkan pada remaja putri dalam populasi berkisar 15,8% - 89,5% dan lebih sering terjadi pada rentang usia antara 17-24 tahun di seluruh dunia dan dilaporkan menurun pada perempuan usia lanjut (Sanctis dkk, 2015).

Menurut Kurniati et al., 2019 prevalensi dismenore di Eropa dan Amerika telah dilaporkan lebih dari setengah populasi remaja yang berkisar 52,4% hingga 85,7. Di Indonesia diketahui terdapat 92% dismenore yang terjadi pada remaja putri, kasus tersebut berkurang dengan bertambahnya usia. (Beddu et al., 2015)

Dismenore mempunyai banyak faktor pencetus salah satu yang dapat menimbulkan resiko terjadinya dismenore adalah status gizi, yang dimana status gizi dapat diklasifikasikan menjadi 3 bagian: status gizi lebih, status gizi normal dan status gizi

semua temuan penelitian terdahulu terkait dengan topik yang sedang dibawakan. Penyajian data bersifat deskriptif dengan mengumpulkan data dan informasi yang ditemukan pada jurnal yang sudah diterbitkan, textbook, atau sumber resmi lainnya dengan melakukan pendekatan secara meta-analisis, meta-analisis adalah suatu teknik dalam pengumpulan data (*greggati*) bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian dengan merangkum beberapa hasil (*Summarizing*).

Sumber Data Penelitian

Dalam pencarian sumber literatur untuk literatur review ini maka menggunakan jurnal dengan kriteria: 1) Waktu penerbitan jurnal dari 2014-2021, 2) Jurnal penelitian yang dapat diakses dalam format pdf, 3) Tema dan jurnal yang memiliki hubungan dengan judul yang diambil, 5) Jurnal nasional dan internasional.

Setelah mendapatkan minimal 25 jurnal dan memenuhi kriteria yang telah ditetapkan penulis, maka Langkah selanjutnya adalah melakukan analisis dan sintesis temuan-temuan yang bersifat kualitatif kemudian merangkum hasil yang ditemukan menjadi satu dan didapatkan hasil akhir literature review kemudian ditarik kesimpulan berdasarkan pertanyaan penelitian.

HASIL PENELITIAN

Setelah dilakukan telaah jurnal pada literatur diatas dapat disimpulkan bahwa Status gizi berpengaruh pada terjadinya dismenore.

No	Nama, Tahun, Judul	Metode Penelitian	Hasil penelitian	Kesimpulan
1	Isdah Kurniawati, Miftahul Hakiki, Ba Maya Rizqi Putri (2017). Hubungan status gizi dengan dismenore pada siswi kelas XI di SMAN Darusoholah Singojuruh kabupaten Banyuwangi.	Correlation study	Hasil uji statistik <i>Rank spormen</i> dengan tingkat signifikansi = 0,022 dan nilai koefisien <i>rho</i> =0,417	Berdasarkan dari hasil pembahasan tersebut Ha diterima atau dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat kaitan yang signifikan antara status gizi dengan kejadian dismenore pada Siswi kelas XI di SMAN Darusoholah sehingga penting untuk para remaja memiliki status gizi yang normal agar meminimalisir mengalami dismenore.
2	Yulia Elvira Silvani, Esa Pravitari MS Boyang Keraman (2020). Hubungan usia <i>menarche</i> dan status gizi terhadap kejadian dismenore pada siswi kelas 2 SMPN 57 Kecamatan Pong Raya	Survey analitik dengan pendekatan <i>cross-sectional</i>	Hasil uji Kendall's didapatkan = 0,512 dengan <i>approx.sig</i> = 0,000<0,05	Menurut hasil studi pada jurnal tersebut maka memiliki kaitan yang signifikan siswi di SMPN 57 yang mempunyai status gizi abnormal dengan kejadian dismenore.

	Kabupaten Bengkulu Utara.			Hasil penelitian tersebut sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa status gizi merupakan salah satu permasalahan terjadinya dismenore.
3	Ni Putu Sri Ratna Dewi, Desak Made Citrawathi, Ni Putu Walyunita Savitri (2019). Status gizi dan usia menarche berkorelasi terhadap dismenore siswi SMP	Korelasional	Berdasarkan hasil analisis statistik diperoleh $P=0,008$ dengan nilai $r = 0,324$	Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka diperoleh hubungan yang bermakna antara status gizi dengan kejadian dismenore dimana status gizi <i>overweight</i> merupakan faktor resiko dari dismenore.
4	Nurul Humairoh, Aprizza, Lira Muflil Azzahri Isnaeni (2022). Hubungan antara status gizi, riwayat keluarga dan rutinitas olahraga dengan kejadian dismenore pada remaja putri kelas VIII SMPN 2 Bangkinang Kota.	Kualitatif dengan desain penelitian <i>cross-sectional</i>	Hasil uji statistik diperoleh nilai p value = 0,012 ($P \leq 0,05$)	Berdasarkan Hasil penelitian tersebut membuktikan adanya keterkaitan antara status gizi dengan kejadian dismenore pada siswi kelas VIII di SMPN 2 Bangkinang kota. Menurut asumsi peneliti dengan mempunyai asupan gizi yang baik akan memberikan keseimbangan antara zat-zat dalam tubuh yang mana dapat mengurangi gejala dismenore pada saat menstruasi.
5	Erinda Nur Pratiwi, Aris Prasayoningsih, Dwi Putri Ulina Simanjuntak (2020). Hubungan antara status gizi, aktivitas fisik dan pengetahuan dengan kejadian dismenore pada remaja putri di SMA Negeri 6 Surakarta.	Deskriptif korelasional	Hasil uji <i>chi square</i> dengan $p < 0,05$ dimana $P = 0,002$	Hasil penelitian tersebut mengatakan bahwa status gizi merupakan salah satu permasalahan dalam terjadinya dismenore pada remaja putri di SMA Negeri 6 Surakarta. Hal ini disebabkan karena status gizi yang berlebihan berdampak kepada fungsi sistem hormonal tubuh, yang mana lemak mampu mempengaruhi produksi estrogen

				yang mengakibatkan gangguan menstruasi.
6	Ade Krisna Ginting, Rifka Alindawati, Gita Amelia (2021). Hubungan status gizi dengan kejadian dismenore pada remaja putri di SMA Negeri 1 Tambun Utara Kabupaten Bekasi	Survey analitik dengan pendekatan <i>cross-sectional</i>	Hasil uji statistik dengan <i>chi-square</i> diperoleh $P < \alpha$ atau P Value = 0,023 < α	Kesimpulan yang didapatkan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan yang sangat signifikan antara status gizi dengan terjadinya dismenore yang dimana pada saat status gizi lebih maka dampaknya terjadi peningkatan stimulan estrogen pada endometrium sehingga mendesak jaringan endometrium untuk mengasilkan prostaglandin sehingga terjadi hiperkontraksi uterus.
7	Shinta Amalia Kartika, Yulia Lanti R. D., Rosalia Sri Hidayati (2014). Hubungan Status Gizi dengan Derajat Dismenore pada Siswi SMA Negeri 1 Surakarta.	Observasional analitik dengan rancangan penelitian <i>cross-sectional</i>	Hasil uji statistik menggunakan uji <i>chi-square</i> diketahui nilai p value = 0,004 dengan nilai signifikansi $\alpha = 0,005$ ($p < 0,05$)	Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan bermakna dengan korelasi sangat lemah antara status gizi dengan terjadinya dismenore
8	Dita Trimayarsi Kadar Kuswandi (2014). Hubungan Usia Menarche dan Status Gizi Siswi SMP Kelas 2 dengan Kejadian Dismenore.	Survei analitik	Uji <i>chi-square</i> pada $\alpha = 0,05$ dihasilkan nilai p sebesar 0.118 ($P > 0,05$)	Hasil yang diperoleh pada kajian studi ini dinyatakan bahwa status gizi tidak mempengaruhi terjadinya dismenore. Karena menurut peneliti kejadian dismenore tidak hanya disebabkan oleh status gizi yang abnormal tetapi terdapat faktor lain yang bisa memperburuk dismenore seperti misalnya stress psikis atau stress sosial.
9	Vida Wira Utami, Meta Prastika (2015). Hubungan Pengetahuan Tentang Dismenore dengan Perilaku Pencegahannya pada Remaja Putri Kelas X	Penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian analitik dengan	Hasil uji statistik diperoleh P Value = 0,000 dimana nilai tersebut lebih rendah dari $\alpha = 0,05$ ($p < 0,05$)	Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan ada hubungan pengetahuan tentang dismenore dengan perilaku

	dan XI di SMA Gajah Mada Bandar Lampung Tahun 2014.	pendekatan <i>cross-sectional</i>		pecegahannya pada remaja putri.
10	Suriani Beddu, Siti Mukarramah, Vivy Lestahulu (2015). Hubungan Status Gizi dan Usia Menarche dengan Dismenore Primer pada Remaja Putri.	Survei analitik dengan desain <i>cross sectional</i>	Hasil uji statistik menggunakan <i>chi square</i> test dengan $\alpha = 0,05$ diperoleh $p = 0,008$	Diperoleh hasil pada telah jurnal ini yang dimana menunjukkan status gizi merupakan salah satu permasalahan terjadinya dismenore pada remaja putri.
11	Rika Sri Wahyuni, Witri Oktaviani (2015). Hubungan Indeks Massa Tubuh dengan Dismenore pada Remaja Putri di SMP Pekanbaru.	Kuantitatif dengan rancangan <i>cross sectional</i>	Hasil uji statistik menggunakan <i>chi square</i> diperoleh P Value = 0,47%	Berdasarkan hasil analisis data maka diperoleh hasil tidak ada keterkaitan antara status gizi dengan kejadian dismenore. Menurut asumsi peneliti dismenore terjadi tidak semata-mata karena remaja tersebut memiliki status gizi yang abnormal tetapi memiliki faktor penyebab lain seperti pola makan yang tidak teratur dan usia menarche yang kurang dari 12 tahun. Sehingga dalam penelitian ini peneliti tidak ada keterkaitan.
12	Safira nuraini, Yasmim Sabina Sa'diah, Evi Fitriani (2021). Hubungan Usia Menarche, Status Gizi, Stress dan Kadar Hemoglobin terhadap Kejadian Dismenore Primer pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran, Universitas Mulawarman.	Observasional analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i>	Hasil uji statistik menggunakan <i>Fisher's Exact Test</i> dengan nilai $p = 0,042$ ($p < 0,05$)	Ditemukan hasil status gizi mempunyai hubungan dengan terjadinya dismenore, karena status gizi (<i>overweight</i>) menjadi salah satu faktor resiko terjadinya dismenore karena lemak yang berlebihan akan mengganggu metabolisme progesterone di fase luteal akibatnya peningkatan kadar progesterone sehingga memicu terjadinya spasme miometrium yang akan menyebabkan nyeri pada saat menstruasi.

13	Esty Puji Rahayu (2017). The Relationship Nutritional Status With The Menstrual Cycle and Dismenore Incident in Midwifery Diploma Unusa.	<i>Cross sectional</i>	Uji statistic $p=0,172$ ($p > 0,05$)	Hasil penelitian tersebut mengatakan status gizi tidak ada hubungan dengan terjadinya dismenore, menurut peneliti hal tersebut dikarenakan bisa jadi ada faktor lain seperti stress karena pada saat remaja tersebut stress maka vasopressin yang dihasilkan akan menyebabkan kontraksi uterus sehingga menyebabkan nyeri pada bagian bawa perut.
14	Riyane Manorek, Rudolf B. Purba, Nancy S.H Malonda (2014). Hubungan antara Status Gizi dengan Kejadian Dismenore pada Siswi Kelas XI SMA Negeri Kawangkoan.	Analitik observasional dengan pendekatan <i>cross sectional study</i>	Uji statistic menggunakan <i>chi square</i> dengan P value $0,014 < 0,05$	Berdasarkan hasil penelitian ini dinyatakan status gizi mempunyai hubungan dengan kejadian dismenore pada siswi kelas XI SMA Negeri 1 Kawangkoan. Penelitian tersebut memberikan gambaran bahwa status gizi berpengaruh terhadap kejadian dismenore.
15	Rosmaulia Jerimia Fitriani (2020). Hubungan Status Gizi dan Menarche dengan Dismenore Remaja di Kota Magelang.	Observasional analitik dengan rancangan <i>cross sectional</i>	Uji statistik menggunakan <i>chi square</i> diperoleh hasil $p < 0,05$	Temuan penelitian ini mengungkapkan bahwa status gizi memiliki keterkaitan dengan terjadinya dismenore pada siswi SMA di Kota Magelang, hal tersebut karena status gizi dapat mempengaruhi fungsi organ tubuh manusia sehingga jika gizi tersebut tidak terpenuhi maka akan mengganggu hormon-hormon yang bekerja pada saat menstruasi (FSH, LH dan Estrogen).
16	Putri Rachel Valetia Sari, Choirul Muslim, Santi Nurul Kamillah	Purposive random sampling	Uji statistik menggunakan <i>chi square</i>	Menurut hasil yang didapatkan pada penelitian ini status

	(2020). The Correlation Between Nutritional Status and Physical Activity with Dysmenorrhea Degrees Among Females Adolescent in Bengkulu City.	dengan pendekatan <i>cross sectional</i>	mendapatkan hasil $P Value=0,000$	gizi merupakan penyebab terjadinya dismenore pada mahasiswa di Kota Bengkulu. Status gizi yang buruk dapat menyebabkan kondisi tubuh yang lemah yang berdampak pada penurunan daya tahan tubuh terhadap nyeri.
17	Sekar Ayu Pitaloka, Mira Triharini, Lailatun Nimah (2022). Relationship Between Nutritional Status, Exercise Level and Recreational Level with Dysmenorrhea in Nursing Students at Airlangga University.	Survei analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i>	Uji statistik menggunakan Spearman Rho dan diperoleh $r = 0,206$ dan $P value = 0,026$	Hasil analisis data menunjukkan bahwa adanya keterkaitan antara status gizi dan dismenore. Hubungan antara keduanya memiliki kekuatan yang lemah dan serah yang dimana artinya jika status gizi sudah menuju normal maka nyeri dismenore yang dirasakan cenderung akan membaik.
18	Rika Andriyani, Eka Safitri (2016). Hubungan antara Anemia, Status Gizi dan Faktor Psikologis (Stress) dengan Kejadian Dismenorea.	Analitik observasional dengan desain <i>cross sectional</i>	Uji statistik <i>chi square</i> diperoleh $p = 0,05$	Berdasarkan hasil telah jurnal ini tidak terdapat keterkaitan status gizi dengan terjadinya dismenore. Menurut peneliti hal tersebut tidak sesuai dengan teori yang mengatahkan nyeri saat menstruasi dapat dicegah dengan mengonsumsi makanan dengan gizi seimbang hal tersebut didukung oleh penelitian terdahulu yang dimana mengatahkan remaja putri SMA Islam AL-Hikmah Jepara Sebagian besar dengan gizi normal juga mengalami dismenore sebanyak 69 responden (68,4%) sedangkan status gizi <i>overweight</i> juga mengalami kejadian

				dismenore sebanyak 2 responden (1,9%). Pada penelitian ini diperoleh hasil status gizi tidak ada hubungannya dengan kejadian dismenore pada Mahasiswa Tingkat I Semester II. Menurut peneliti responden dengan status gizi yang normal juga mengalami dismenore sehingga bisa jadi karena faktor lain seperti stress dan usia menarche yang dimana dapat mengakibatkan terjadinya dismenore.
19	Christin Jayanti (2021). Hubungan Status Gizi dan Usia Menarche dengan Kejadian Dismenore pada Mahasiswa Tingkat Semester II Akademi Kebidanan RSPAD Gatot Soebroto.	Analitik observasional dengan pendekatan <i>cross sectional</i>	Uji statistik <i>chi square</i> , didapatkan $P Value = 0,202 > 0,05$	Pada penelitian ini diperoleh benar adanya keterkaitan status gizi dengan kejadian dismenore. Menurut peneliti responden yang memiliki gizi <i>underweight</i> diduga karena adanya pola makan yang tidak teratur sehingga kebutuhan nutrisinya tidak mencukupi, hal tersebut tentu akan mengakibatkan remaja tersebut mengalami defisiensi nutrisi yang dimana berdampak pada sistem reproduksinya.
20	Luthfianing Setya Rahmadhani, Rina Sri Widayati (2016). Hubungan Status Gizi dengan Kejadian Dismenorea pada Remaja Putri di SMA MTA Surakarta.	Observasional analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i>	Uji statistik menggunakan <i>chi square</i> nilai $p = 0,027 (p < 0,05)$	Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat hubungan antara status gizi dengan kejadian dismenore pada mahasiswa di Kota Bogor. Hal tersebut terjadi karena responden yang mengalami dismenore merupakan responden yang memiliki status gizi
21	Tazkyatunnisa Adinda Aprilia, Tika Noor Prastia, Ade Saputra Nasution (2022). Hubungan Aktivitas Fisik, Status Gizi dan Tingkat Stress dengan Kejadian Dismenore pada Mahaswi di Kota Bogor.	<i>Cross sectional</i>	Hasil uji <i>chi square</i> dengan $P Value = 0,038 (p < 0,05)$	Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat hubungan antara status gizi dengan kejadian dismenore pada mahasiswa di Kota Bogor. Hal tersebut terjadi karena responden yang mengalami dismenore merupakan responden yang memiliki status gizi

				tidak normal (<i>underweight</i> dan <i>overweight</i>) sehingga dapat disimpulkan status gizi merupakan faktor terjadinya dismenore.
22	Nurul Husnul Lail (2019). Hubungan Status Gizi, Usia, Menarche dengan Dismenorea pada Remaja Putri di SMK K Tahun 2017.	Analitik observasional dengan pendekatan <i>cross sectional</i>	Hasil uji statistic dengan <i>chi square</i> diperoleh $P Value < \alpha (P Value = 0,013)$	Diperoleh hasil yang positif dalam penelitian ini dimana status gizi merupakan faktor penyebab terjadinya dismenore pada remaja putri di SMK K.
23	Riris Novita (2018). Hubungan Status Gizi dengan Gangguan Menstruasi pada Remaja Putri di SMA Al-Azhar Surabaya.	Analitik Observasional dengan pendekatan <i>cross sectional</i>	Hasil uji statistik menunjukkan $P Value=0,035 < \alpha=0,05$	Hasil penelitian ini mendapatkan hasil dimana ditemukan keterkaitan status gizi dengan terjadinya dismenore pada remaja putri Al-Azhar. Berdasarkan asumsi peneliti mayoritas responden tersebut mengalami dismenore karena mempunyai status gizi yang abnormal baik kurang maupun lebih. Sehingga dapat disimpulkan status gizi sebagai salah satu penyebab terjadinya dismenore.
24	Rizky Putri Lona, Lela Harini, Eliana (2014). Hubungan Status Gizi dan Olahraga dengan Kejadian Dismenore.	Survei analitik dengan pendekatan <i>cross-sectional</i>	Hasil uji statistik diperoleh $p=0,000 < \alpha=0,05$	Penelitian ini diperoleh hasil yang positif dimana dapat disimpulkan bahwa status gizi memiliki hubungan dengan kejadian dismenore pada siswi Madrasah Aliyah.
25	Yuliana Dwi Hastuty (2019). Hubungan status gizi dengan kejadian dismenore pada remaja putri di SMPN 2 Tanjung Timur Kec. Kabupaten Deli Serdang.	Analitik dengan pendekatan <i>cross-sectional</i>	Hasil analisis diketahui $P Value$ sebesar $0,015 < 0,05$	Hasil studi ini membuktikan bahwa status gizi merupakan salah satu penyebab terjadinya dismenore. Dalam penelitian ini peneliti menyebutkan status gizi yang kurang maupun status gizi yang lebih akan mempengaruhi

				fungsi organ tubuh yang dimana akan mengganggu fungsi reproduksi juga.
--	--	--	--	--

Bahasan

Hubungan antara Status Gizi dengan terjadinya Dismenore dan Cara Penanganannya pada Remaja Putri

Dismenore merupakan salah satu permasalahan ginekologi yang banyak dirasakan oleh perempuan usia reproduksi. Dismenore sendiri dapat diartikan sebagai nyeri pada bagian bawah perut semasa menstruasi yang dapat mengganggu aktivitas sehari-hari sehingga, mendorong penderita untuk melakukan konsultasi ke dokter atau bisa ditangani dengan sendirinya menggunakan air hangat yang sudah diisi dalam botol lalu dihangatkan ke bagian bawah perut yang sakit. Adapun sebagian wanita yang memilih untuk melakukan konsultasi langsung ke dokter karena rasa sakit yang dirasakan sangat mengganggu aktivitas sehari-hari. Dismenore juga dapat disertai dengan mual dan muntah. Faktor-faktor yang dapat menyebabkan seorang wanita mengalami dismenore adalah faktor kejiwaan, alergi, faktor endokrin, stress, usia menarche, Riwayat keluarga dan yang banyak dirasakan pada remaja ialah status gizi, status gizi sendiri merupakan suatu keadaan tubuh yang diakibatkan oleh keseimbangan antara asupan zat gizi dengan kebutuhannya. Status gizi juga sangat berpengaruh akan terjadinya dismenore karena jika seorang remaja memiliki status gizi yang berlebihan (*overweight*) maka jaringan lemak yang berlebihan tersebut dapat mengakibatkan hiperplasia (terdesaknya pembuluh darah oleh lemak) pembuluh darah pada organ reproduksi wanita tersebut. Maka dari itu yang seharusnya darah tersebut mengalir keluar pada proses menstruasi namun darah tersebut terganggu dan menyebabkan menstruasi. Pernyataan tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh : (a) Savitri dan Citrawati (2019) yang menyebutkan status gizi *overweight* lebih mempengaruhi terjadi dismenore. (b) Pratiwi, dkk (2021) yang menyebutkan bahwa status gizi lebih (*overweight*) lebih banyak mengalami dismenore. (c) Ginting, dkk (2021) menyebutkan seseorang yang *overweight* memiliki adiposa yang banyak sehingga akan menyebabkan dismenore. (d) Riris Novita (2018) menyebutkan terdapat lebih banyak responden dengan status gizi *overweight* yang mengalami dismenore. (e) Sari, dkk (2020) menyebutkan dalam penelitian yang telah dilakukan terbukti lebih banyak responden dengan status gizi *overweight* yang mengalami dismenore. (f) Puji Rahayu (2017) dalam penelitian tersebut disertai bahwasanya responden yang memiliki status gizi *overweight* lebih sering mengalami dismenore (34 dari 144 responden). (g) Nurlaily & Nindya (2016) berdasarkan hasil penelitian menunjukkan responden yang memiliki status gizi lebih memiliki resiko lebih tinggi untuk mengalami dismenore.

Sedangkan pada saat status gizi kurang (*underweight*) dapat diakibatkan karena asupan gizi yang kurang, dikhawatirkan asupan gizi besi juga kurang maka dapat terjadi anemia yang dimana merupakan salah satu faktor konstiusi yang menyebabkan dismenore. Hal tersebut dibuktikan dalam hasil penelitian yang dilakukan oleh: (a) Dwi Hastuty (2019) yang mengatakan terdapat 32 responden dari 58 yang memiliki gizi kurang. (b) Humairoh, dkk (2022) berdasarkan hasil penelitian tersebut mengatakan terdapat banyak responden (24 dari 32 responden) yang mengalami dismenore. (c) Maro, dkk (2019) mengatakan dismenore lebih

banyak dirasakan oleh seseorang dengan status gizi *underweight*. Sehingga status gizi menjadi salah satu penyebab terjadinya dismenore pada remaja.

Hasil penelitian diperoleh 84% untuk literatur yang mendukung terdapat hubungan dan 16% untuk literatur yang tidak mendukung adanya hubungan, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara status gizi dengan terjadinya dismenore pada remaja putri.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil review jurnal periode 2014-2021 dapat disimpulkan bahwa:

1. Dari hasil telaah jurnal sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara status gizi (*overweight* dan *underweight*) terhadap terjadinya dismenore karena status gizi yang lebih dapat menyebabkan hiperplasia pembuluh darah sehingga menyebabkan gangguan pada proses menstruasi sehingga terjadi dismenore. Sedangkan jika mempunyai status gizi yang kurang maka otomatis kekurangan nutrisi dan zat besi sehingga berpengaruh terhadap hormon reproduksi.
2. Dari hasil telaah jurnal diatas, menunjukkan bahwa penanganan pada dismenore dapat dilakukan baik secara farmakologi dimana penderita minum obat pereda nyeri (NSAID) jika rasa nyeri tersebut sangat mengganggu, dan jika nyeri tersebut tergolong ringan maka dapat menggunakan terapi Non-farmakologi yaitu meredakan nyeri dengan botol hangat dikompreskan ke perut bagian bawah, istirahat, minum suplemen atau minum jamu.

Saran

Berdasarkan hasil literatur yang telah dilakukan, saran-saran yang dapat diberikan adalah:

1. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat dijadikan Sebagian referensi literatur bagi mahasiswa (i) dan mampu menambah pengetahuan serta pemahaman mengenai hubungan antara status gizi dengan terjadinya dismenore dan cara penanganannya pada remaja putri.

2. Bagi Masyarakat

Agar dapat dijadikan sebagai sumber untuk memperluas ilmu pengetahuan mengenai hubungan antara status gizi dengan terjadinya dismenore pada remaja putri, khususnya kepada remaja putri yang mengalami dismenore saat menstruasi untuk tetap menjaga status gizi yang seimbang dan juga untuk mengetahui cara penanganan pada dismenore.

3. Bagi Peneliti Lain

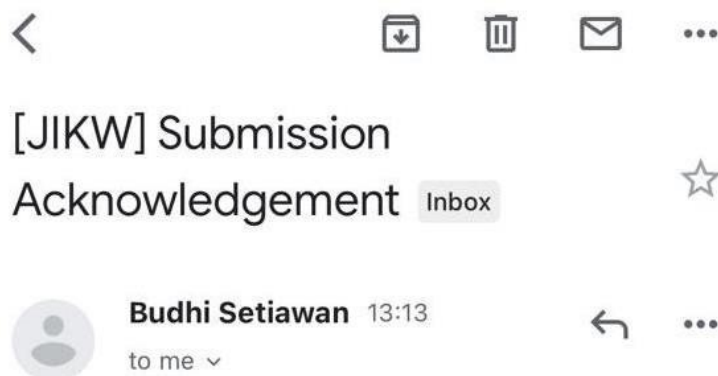
Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan meneliti faktor lain yang dapat mengakibatkan terjadinya dismenore sehingga dapat memperluas pengetahuan dan mengatasi faktor-faktor penyebab dismenore.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, N., Roy, S. K., Ahmed, T., & Ahmed, A. M. S. (2010). Nutritional status, dietary intake, and relevant knowledge of adolescent girls in rural Bangladesh. *Journal of Health, Population and Nutrition*, 28(1), 86–94. <https://doi.org/10.3329/jhpn.v28i1.4527>
- Ambarwati, N. (2021). Hubungan Tingkat Stress Dengan Siklus Menstruasi Pada Wanita Pre menopause Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kusumadadi Kecamatan Bekri Kabupaten Lampung Tengah. *Malahayati Nursing Journal*, 3(2), 240–250. <https://doi.org/10.33024/mnj.v3i2.3162>
- Aprilia, T. A., Prastia, T. N., & Nasution, A. S. (2022). Hubungan Aktivitas Fisik , Status Gizi Dan Tingkat Stres Dengan Kejadian Dismenore Pada Mahasiswa di Kota Bogor. *Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 5(3), 296–309.
- Bajalan, Z., Alimoradi, Z., & Moafi, F. (2019). Nutrition as a potential factor of primary dysmenorrhea: A systematic review of observational studies. *Gynecologic and Obstetric Investigation*, 84(3), 209–224. <https://doi.org/10.1159/000495408>
- Barcikowska, Z., Rajkowska-Labon, E., Grzybowska, M. E., Hansdorfer-Korzun, R., & Zorena, K. (2020). Inflammatory markers in dysmenorrhea and therapeutic options. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(4), 1–14. <https://doi.org/10.3390/ijerph17041191>
- Beddu, S., Mukarramah, S., & Lestahulu, V. (2015). Hubungan Status Gizi dan Usia Menarche Dengan Dismenore Primer pada Remaja Putri. *SEAJOM: The Southeast Asia Journal of Midwifery*, 1(1), 16–21. <https://doi.org/10.36749/seajom.v1i1.53>
- Bezuidenhout, S., & Mahlaba, K. J. (2018). *Dysmenorrhoea : an overview. February 2019*.
- Bsi, J. K., Viii, V., April, N., & Berhungan, F. Y. (2020). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan dismenore pada remaja di sma pemuda banjaran bandung. VIII(1)*, 132–142.
- Chabibie, M. H., & Hakim, W. (2016). Pengaruh Penerimaan Teknologi dengan Kebergunaan Web : Studi Kasus Portal Rumah Belajar Kemendikbud. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 8(1), 37–59. <https://ejournals.unm.ac.id/index.php/FIKOM/article/view/943/676>
- Beddu, S., Mukarramah, S., & Lestahulu, V. (2015). Hubungan Status Gizi dan Usia Menarche Dengan Dismenore Primer pada Remaja Putri. *SEAJOM: The Southeast Asia Journal of Midwifery*, 1(1), 16–21. <https://doi.org/10.36749/seajom.v1i1.53>
- Bezuidenhout, S., & Mahlaba, K. J. (2018). *Dysmenorrhoea : an overview. February 2019*.
- Bsi, J. K., Viii, V., April, N., & Berhungan, F. Y. (2020). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan dismenore pada remaja di sma pemuda banjaran bandung. VIII(1)*, 132–142.
- Chabibie, M. H., & Hakim, W. (2016). Pengaruh Penerimaan Teknologi dengan Kebergunaan Web : Studi Kasus Portal Rumah Belajar Kemendikbud. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 8(1), 37–59. <https://ejournals.unm.ac.id/index.php/FIKOM/article/view/943/676>
- Dharmapuri, S. (2019). *Dysmenorrhea in adolescents*. 1–9. <https://doi.org/10.21037/pm.2019.06.09>
- Elvira, M. (2018). Effect of Endorphine Massage to Pain Scale High School In The Disminore Experience. *Jurnal Ipteks Terapan*, 12(2), 155. <https://doi.org/10.22216/jit.2018.v12i2.1542>
- Ginting, A. K., Alindawati, R., & Amelia, G. (2021). Hubungan Status Gizi dengan Kejadian Dismenore pada Remaja Putri Di SMA Negeri 1 Tambun Utara Kabupaten Bekasi Tahun 2018. *Jurnal Kesehatan Bhakti Husada*, 7(02), 1. <https://doi.org/10.37848/jurnal.v7i02.113>
- Hadza, R. Q. (2021). K. Z. G. D. P. S. G. (2021). Kebutuhan Zat Gizi Dan Penilaian Status Gizi. In *Kebutuhan Zat Gizi Dan Penilaian Status Gizi*.
- Isnaeni, L. M. A. (2022). Hubungan Antara Status Gizi, Riwayat Keluarga, Dan Rutinitas Olahraga Dengan Kejadian Dismenore Pada Remaja Putri Kelas Viii *SEHAT: Jurnal Kesehatan* ..., 1(1), 1–7. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/s-jkt/article/view/9071%0Ahttp://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/s-jkt/article/download/9071/6854>
- Itani, R., Soubra, L., Karout, S., Rahme, D., Karout, L., & Khojah, H. M. J. (2022). Primary Dysmenorrhea: Pathophysiology, Diagnosis, and Treatment Updates. *Korean Journal of Family Medicine*, 43(2), 101–108. <https://doi.org/10.4082/kjfm.21.0103>
- Rezkiyanti, F. A. (2021). *sumber zat gizi dan penilaian status gizi. Universitas Islam Negeri Alauddin makassar*. 10.
- Sanchez, P. I. G. (2015). *Menstruation in history. January 2012*, 371–377.
- Sanctis, V. De, Hospital, Q. P., Soliman, A. T., Corporation, H. M., Bernasconi, S., & Bona, G. (2015). *Primary Dysmenorrhea in Adolescents : Prevalence , Impact and Recent. December*.
- Saraswati, P. D. W., Sairaoka, I. P., & Kusumajaya, A. A. N. (2020). Tingkat Konsumsi Kalsium, Seng, Vitamin E Dan Dismenore Primer pada Siswi SMA. *Jurnal Kesehatan*, 11(3), 371. <https://doi.org/10.26630/jk.v11i3.2163>
- Savitri, N. P. W., Citrawathi, D. M., & Dewi, N. P. S. R. (2019). Hubungan Status Gizi dan Usia Menarche Dengan Kejadian Disminore Siswi SMP Negeri 2 Sawan. *Jurnal Pendidikan Biologi Undiksha*, 6(2), 93–102.
- Setiawan, Y. (2017). The Relationship Nutritional Status with the Menstrual Cycle and Disminore Incident in Midwifery Diploma Unusa. *Proceeding of Surabaya International Health Conference*. Title. 1–14.
- Solehati, T., Trisyani, M., & Kosasih, C. E. (2018). Gambaran Pengetahuan, Sikap, Dan Keluhan Tentang Menstruasi Diantara Remaja Puteri. *Jurnal Keperawatan Komprehensif (Comprehensive Nursing Journal)*, 4(2), 86–91. <https://doi.org/10.33755/jkk.v4i2.110>
- Susiloningtyas, L. (2018). Hubungan pengetahuan dismenore dengan sikap penanganan dismenore. *Jurnal Kebidanan*, 31(1), 45–52.
- SYAFRIANI, S. (2021). Hubungan Status Gizi Dan Umur Menarche Dengan Kejadian Disminore Pada Remaja Putri Di Sman 2 Bangkinang Kota 2020. *Jurnal Ners*, 5(1), 32–37. <https://doi.org/10.31004/jn.v5i1.1676>
- Trimayasari, D., & Kuswandi, K. (2014). Hubungan Usia Menarche dan Status Gizi Siswi SMP Kelas 2 Dengan Kejadian Disminore. *Jurnal Obstetrika Scientia*, 2(2), 192–211. <https://ejournal.latansamashiro.ac.id/index.php/OBS/article/view/131>
- Unkels, R. (n.d.). *Painful Menstrual Period : Dysmenorrhoea*.

- Beddu, S., Mukarramah, S., & Lestahulu, V. (2015). Hubungan Status Gizi dan Usia Menarche Dengan Dismenore Primer pada Remaja Putri. *SEAJOM: The Southeast Asia Journal of Midwifery*, 1(1), 16–21. <https://doi.org/10.36749/seajom.v1i1.53>
- Bezuidenhout, S., & Mahlaba, K. J. (2018). *Dysmenorrhoea : an overview. February 2019*.
- Bsi, J. K., Viii, V., April, N., & Berhubungan, F. Y. (2020). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan dismenore pada remaja di sma pemuda banjaran bandung. VIII*(1), 132–142.
- Chabibie, M. H., & Hakim, W. (2016). Pengaruh Penerimaan Teknologi dengan Kebergunaan Web : Studi Kasus Portal Rumah Belajar Kemendikbud. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 8(1), 37–59. <https://ejournals.umn.ac.id/index.php/FIKOM/article/view/943/676>
- Dharmapuri, S. (2019). *Dysmenorrhoea in adolescents*. 1–9. <https://doi.org/10.21037/pm.2019.06.09>
- Elvira, M. (2018). Effect of Endorphine Massage to Pain Scale High School In The Disminore Experience. *Jurnal Ipteks Terapan*, 12(2), 155. <https://doi.org/10.22216/jit.2018.v12i2.1542>
- Ginting, A. K., Alindawati, R., & Amelia, G. (2021). Hubungan Status Gizi dengan Kejadian Disminore pada Remaja Putri Di SMA Negeri 1 Tambun Utara Kabupaten Bekasi Tahun 2018. *Jurnal Kesehatan Bhakti Husada*, 7(02), 1. <https://doi.org/10.37848/jurnal.v7i02.113>
- Hadza, R. Q. (2021). K. Z. G. D. P. S. G. (2021). Kebutuhan Zat Gizi Dan Penilaian Status Gizi. In *Kebutuhan Zat Gizi Dan Penilaian Status Gizi*.
- Isnaeni, L. M. A. (2022). Hubungan Antara Status Gizi, Riwayat Keluarga, Dan Rutinitas Olahraga Dengan Kejadian Disminore Pada Remaja Putri Kelas Viii *SEHAT: Jurnal Kesehatan*, 1(1), 1–7. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/s-jkt/article/view/9071%0Ahttp://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/s-jkt/article/download/9071/6854>
- Itani, R., Soubra, L., Karout, S., Rahme, D., Karout, L., & Khojah, H. M. J. (2022). Primary Dysmenorrhoea: Pathophysiology, Diagnosis, and Treatment Updates. *Korean Journal of Family Medicine*, 43(2), 101–108. <https://doi.org/10.4082/kjfm.21.0103>
- Kartika, S. A., Lanti, Y., & Hidayati, R. S. (2014). Hubungan antara Status Gizi dengan Derajat Dismenore pada Siswi SMA Negeri 1 Surakarta. *Nexus Kedokteran Komunitas*, 3(2), 121–131.
- Khotimah, H., Kirnantoro, K., & Endang Cahyawati, F. (2016). Pengetahuan Remaja Putri tentang Menstruasi dengan Sikap Menghadapi Disminore Kelas XI di SMA Muhammadiyah 7, Yogyakarta. *Jurnal Ners Dan Kebidanan Indonesia*, 2(3), 136. [https://doi.org/10.21927/jnki.2014.2\(3\).136-140](https://doi.org/10.21927/jnki.2014.2(3).136-140)
- Lail, N. H. (2019). Hubungan Status Gizi, Usia Menarche dengan Disminore pada Remaja Putri Di SMK K Tahun 2017. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia*, 9(02), 88–95. <https://doi.org/10.33221/jiki.v9i02.225>
- McKenna, K. A., & Fogleman, C. D. (2021). Dysmenorrhoea. *American Family Physician*, 104(2), 164–170. https://doi.org/10.5005/jp/books/12515_3
- Nida, R. M., & Sari, D. S. (2016). Pengaruh Pemberian Kompres Hangat Terhadap Penurunan Nyeri Disminore Pada Siswi Kelas XI SMK Muhammadiyah Watukelir Sukoharjo (The Influence Of Warm Compress Decrease In Dysmenorhea Eleventh Grade Students Of SMK Muhammadiyah Watukelir Sukoharjo). *Jurnal Kebidanan Dan Kesehatan Tradisional*, 1(2), 103–109. <https://doi.org/10.37341/jkkt.v1i2.84>
- Nurlaily, E. Z., & Nindya, T. S. (2016). Hubungan Antara Status Gizi Dan Kerutinan Olahraga Dengan Kejadian Disminore Pada Remaja Putri. *Jurnal STIKes Pemkab Jombang*, 1–11.
- Prathita, Y. A., Syahredi, S., & Lipoeto, N. I. (2017). Hubungan Status Gizi dengan Siklus Menstruasi pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Andalas. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 6(1), 104. <https://doi.org/10.25077/jka.v6i1.653>
- Pratiwi, dkk. (2021). Hubungan Antara Status Gizi, Aktivitas Fisik, Dan Pengetahuan Dengan Kejadian Disminore Pada Remaja Putri Di Sma Negeri 6 Surakarta. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(6).
- Purwono, J., Sari, R., Ratnasari, A., & Budianto, A. (2020). POLA KONSUMSI GARAM DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI PADA LANSIA. *JURNAL WACANA KESEHATAN*, 5(1), 531. <https://doi.org/10.52822/JWK.V5I1.120>

Lampiran 6 : Bukti Submit/ Publikasi Jurnal



The following message is being delivered on behalf of Jurnal Ilmiah Kedokteran.

Jesuina Istinah Matos:

Thank you for submitting the manuscript, "Studi literatur hubungan antara status gizi dengan terjadinya dismenore dengan cara penanganannya pada remaja putri (melalui review jurnal periode : 2014-2021)" to Jurnal Ilmiah Kedokteran Wijaya Kusuma. With the online journal management system that we are using, you will be able to track its progress through the editorial process by logging in to the journal web site:

Manuscript URL:

<https://journal.uwks.ac.id/index.php/jikw/author/submission/3027>

Username: jesuinamatos2006

If you have any questions, please contact me. Thank you for considering this journal as a venue for your work.

Lampiran 7: Pernyataan Publikasi

Arsip: Sub Divisi Skripsi (UPPP)

Form: Skripsi 21

FORMULIR PERNYATAAN PUBLIKASI

Nama Mahasiswa : Jesuina Istinah Matos
 NPM : 20700142
 Dosen Pembimbing Utama : dr. Nugroho Eko W. Budiantp, M.Si
 Dosen Pembimbing Pendamping*) : dr. Stephani Linggawan, Sp. THT-KL
 Dosen Penguji : Dr. Atik Sri Wulandari, SKM, M.Kes
 Judul Naskah/Artikel : Studi Literatur Hubungan antara Status Gizi dengan terjadinya
 Dismenore dan Cara Penanganannya pada Remaja Putri
 Nama Jurnal Tujuan : Jurnal Ilmiah Kedokteran Wijaya Kusuma
 Username Akun : Jesuina Istinah Matos
 Password Akun : Matos2006

Kesepakatan penulis atas tahapan rencana publikasi artikel yang akan dicapai¹⁾:

1. Submit

Surabaya, 17 Juli 2023

Mahasiswa



Jesuina Istinah Matos
 NPM. 20700142

Menyetujui,

Dosen Pembimbing Utama



dr. Nugroho Eko W. Budianto, M.Si
 NIDN. 0730048602

Dosen Pembimbing Pendamping



dr. Stephani Linggawan, Sp. THT-KL
 NIDN. 0726098201

Dosen Penguji



Dr. Atik Sri Wulandari, SKM, M.Kes
 NIDN. 0731076901

Keterangan:

- ¹⁾ Berikan tanda centang untuk tahapan yang sepakat akan diselesaikan oleh para penulis (mahasiswa, Dosen atau lainnya).
- ²⁾ Dosen Penguji bisa atau tidak dimasukkan sebagai penulis sesuai kesepakatan mahasiswa dan Dosen Pembimbing berdasarkan kontribusi terhadap naskah/artikel yang dipublikasi sebagai bagian dari *Academic Honesty*
- ^{*)} Coret jika tidak ada